

MANUAL BOOK
SIGAP FARMAKES
(Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmasi dan Alat Kesehatan)



MANUAL BOOK

INOVASI

SIGAP FARMALKES



DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TABALONG

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Manual Book Inovasi SIGAP FARMAKES (Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmasi dan Alat Kesehatan) ini dapat disusun.

Manual book ini dibuat sebagai panduan bagi masyarakat, pelaku usaha, serta petugas pelayanan dalam menggunakan sistem informasi perizinan farmasi dan alat kesehatan secara mudah, cepat, dan gratis.

Dengan adanya inovasi SIGAP FARMAKES diharapkan proses pelayanan perizinan seperti apotek, toko obat, toko alat kesehatan, optikal, serta usaha mikro obat tradisional dapat dilakukan dengan lebih efektif, transparan, dan efisien.

Semoga manual book ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelayanan perizinan di bidang farmasi dan alat kesehatan merupakan bagian penting dalam menjamin mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala seperti kurangnya informasi mengenai persyaratan perizinan, proses yang dianggap rumit, serta keterbatasan akses konsultasi bagi pelaku usaha.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dibuat inovasi SIGAP FARMAKES (Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmasi dan Alat Kesehatan) sebagai media informasi dan konsultasi gratis mengenai perizinan usaha farmasi dan alat kesehatan.

Melalui inovasi ini, masyarakat dapat memperoleh informasi secara cepat, tepat, dan mudah mengenai proses perizinan tanpa harus datang langsung ke kantor pelayanan.

BAB II

PROFIL INOVASI SIGAP FARMAKES

Nama Inovasi :
SIGAP FARMAKES (Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmasi dan Alat Kesehatan)

Instansi Pelaksana : Dinas Kesehatan Kabupaten Tabalong

Bidang : Bidang Kesehatan Lanjutan, Farmasi dan Ala

Jenis Inovasi : Inovasi Pelayanan Publik

Media Pelayanan :

- WhatsApp
- Google Form
- Website
- Media Sosial
- Konsultasi langsung

BAB III DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko
4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk
5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek
6. Peraturan Menteri Kesehatan tentang Perizinan dan Pengawasan Farmasi dan Alat Kesehatan

BAB IV TUJUAN DAN MANFAAT INOVASI

A. Tujuan Inovasi

Tujuan pengembangan SIGAP FARMALKES (Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmalkes) adalah untuk:

1. Meningkatkan kemudahan, kejelasan, dan keterjangkauan akses layanan perizinan farmasi dan alat kesehatan secara digital.
2. Mempercepat dan mengefektifkan proses penerbitan izin usaha sesuai standar pelayanan yang ditetapkan.
3. Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan pelaku usaha terhadap regulasi di bidang farmasi dan alat kesehatan.
4. Mewujudkan pelayanan yang transparan dan akuntabel guna meminimalkan praktik percaloan dan pungutan liar.
5. Memperkuat sistem pembinaan dan pengawasan usaha farmalkes berbasis data dan terintegrasi.

B. Manfaat Inovasi

Manfaat dari SIGAP FARMALKES antara lain:

Bagi Masyarakat

- Mendapatkan informasi perizinan secara mudah dan gratis
- Proses konsultasi lebih cepat
- Mengurangi kesalahan dalam pengurusan dokumen

Bagi Pemerintah

- Meningkatkan efektivitas pelayanan publik
- Meningkatkan kepatuhan pelaku usaha
- Mempermudah pengawasan usaha farmasi dan alat kesehatan

BAB V

SASARAN PENGGUNA

Sasaran pengguna inovasi SIGAP FARMAKES adalah:

1. Apoteker
2. Tenaga teknis kefarmasian
3. Pelaku usaha apotek
4. Pelaku usaha toko obat
5. Pelaku usaha toko alat kesehatan
6. Pelaku usaha optikal
7. Pelaku usaha mikro obat tradisional
8. Masyarakat umum

BAB VI

HASIL, DAMPAK DAN PENEKASAN INOVASI

A. Hasil Inovasi (Output dan Outcome)

Implementasi SIGAP FARMALKES (Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmalkes) menghasilkan capaian yang terukur baik dalam bentuk keluaran langsung (output) maupun dampak yang dirasakan (outcome), sebagai berikut:

1. Output

- a. Terbentuknya sistem informasi SIGAP Farmalkes berbasis digital.
- b. Tersedianya database usaha farmasi dan alat kesehatan yang terintegrasi dan terdokumentasi secara elektronik.
- c. Terselenggaranya layanan konsultasi dan pendampingan rutin bagi pelaku usaha farmalkes.
- d. Tersusunnya data monitoring masa berlaku izin dan profil kepatuhan usaha.

2. Outcome

- a. Meningkatnya jumlah pelaku usaha farmalkes yang memiliki izin resmi dan sesuai ketentuan.
- b. Menurunnya pelanggaran dan ketidaksesuaian perizinan.
- c. Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap layanan perizinan farmalkes.
- d. Terwujudnya tata kelola pelayanan publik yang lebih transparan, akuntabel, dan berbasis digital.

B. Dampak Strategis Inovasi

Inovasi SIGAP FARMALKES (Sistem Informasi Gratis Perizinan Farmalkes) memberikan dampak strategis yang selaras dengan kebijakan nasional dan prioritas pembangunan daerah, antara lain:

1. Mendukung implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik melalui peningkatan kualitas, transparansi, dan akuntabilitas layanan.
2. Mendorong reformasi birokrasi dan percepatan transformasi digital dalam pelayanan perizinan di daerah.
3. Berkontribusi terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) melalui bertambahnya usaha farmalkes yang legal dan terdata.
4. Memperkuat sistem pengawasan distribusi obat dan alat kesehatan secara terintegrasi dan berbasis data.
5. Menciptakan iklim investasi daerah yang lebih tertib, sehat, dan berdaya saing.

C. Penegasan Inovasi

SIGAP FARMALKES bukan sekadar sistem informasi digital, tetapi merupakan model pelayanan proaktif berbasis pendampingan gratis yang dirancang untuk memperkuat tata kelola perizinan farmasi dan alat kesehatan secara menyeluruh. Inovasi ini:

1. Mempermudah pelaku usaha dalam mengakses layanan perizinan.
2. Mempercepat dan mengefektifkan proses penerbitan izin.
3. Meningkatkan pemahaman dan kepatuhan terhadap regulasi.
4. Memperkuat sistem pembinaan dan pengawasan berbasis data.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di daerah.

BAB VII

PENUTUP

Inovasi SIGAP FARMAKES merupakan salah satu upaya pemerintah daerah dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik di bidang kesehatan khususnya pelayanan perizinan farmasi dan alat kesehatan.

Melalui inovasi ini diharapkan masyarakat dapat memperoleh informasi dan layanan perizinan secara lebih mudah, cepat, transparan, dan gratis.